

PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI TK ISLAM BUDI MULIA PADANG

EFFECTS OF USING SANDPAPER LETTER FOR CHILDREN'S ABILITY IN ALPHABET KNOWLEDGE IN THE KINDERGARTEN

Fita Rahmadani¹, Dadan Suryana², Sri Hartati³

¹PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, fitarahmadani09@gmail.com

²PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, dadan.suryana@yahoo.com

³PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, sri.pgpaudfipunp@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan tentang huruf bagi anak 4-5 tahun sangat penting untuk proses membaca dan menulis. Untuk merealisasikan pembelajaran mengenal huruf di perlukan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Sandpaper letter* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang berbentuk *quasi eksperimen*. Berdasarkan analisis data di peroleh hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang dengan rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf anak kelas eksperimen (A1) yang dilakukan dengan media *sandpaper letter* lebih tinggi dibandingkan anak di kelas kontrol (A2) yang dilakukan dengan media kartu huruf yaitu 78,25 kelas eksperimen dan dikelas kontrol adalah 71,25. Dengan demikian media *sandpaper letter* terbukti berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang. Dimana pada kelas eksperimen anak dapat mencapai nilai tertingginya yaitu 93,75 dan sedangkan di kelas control nilai tertinggi anak hanya mencapai 81,25.

Kata Kunci: bahasa, *sandpaper letter*, kemampuan mengenal huruf

ABSTRACT

The knowledge of letters for children for children 4-5 years is crucial for the reading and writing process, therefore, the child should introduce with the letter early. To realize the learning letters in need of media in accordance with the characteristics of child development. This research aims to determine the influence of the use of Sandpaper letter media to recognize the letters of children aged 4-5 years. The research method used is quantitative in the form of experimental quasi. Based on the analysis of data on the results of research carried out at the Islamic kindergarten of Budi Mulia Padang with the average result of knowing the letter of the class child experimentation (A1) performed with a paper letter The child in the Control class (A2) performed with the letter card medium i.e. 78.25 Experimental class and the control class is 71.25. Thus, the paper letter media proved to affect the ability to read children in the Islamic kindergarten of Budi Mulia Padang. Where in the child experimentation class can achieve the highest value of 93.75 and while in the grade control of the height of the child only reaches 81.25.

Key Words: language, letter sandpaper, ability to recognize letters

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini yang di singkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan melalui pemberian rangsangan pendidikan anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang di tujukan pada anak usia nol sampai enam tahun agar nak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Taman Kanak-kanak adalah salah satu penyelenggara pendidikan anak usia dini yang menekankan pada prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Berbagai bidang pengembangan dan pertumbuhan di sajikan pada pendidikan taman kanak-kanak, satu dia antaranya adalah pengembangan bahasa. Pengembangan bahasa memungkinkan anak dapat berkomunikasi melalui pengenalan simbol-simbol huruf.

Keterampilan bahasa merupakan kemampuan yang penting untuk berkomunikasi terutama bagi anak yang sudah berada dilingkungan pendidikan pra-sekolah. Bahasa penting bagi anak, anak perlu mengembangngkan kemampuan bahasa untuk berfikir mendapatkan pengalaman dari kehidupan pribadi dan orang lain (Eliza, 2017:1) Pendidikan pra-sekolah merupakan sarana yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa. Kemampuan bahasa yang perlu di kuasai anak untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya adalah kemampuan membaca dan menulis. Memahami pentingnya pembelajaran bahasa bagi anak maka pengenalan huruf adalah pelajaran yang tepat di perkenalkan pada anak usia 4-5 tahun untuk menujang kemampuan yang di butuhkan anak dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mengenalkan huruf pada anak haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

National Association For The Educating Of Young Children (NAEYC) dan *International Reading Association (IRA)* membuat pernyataan resmi yang menyangkut kemampuan membaca dan menulis anak usia 3-5 tahun. Pernyataan ini menjelaskan bagaimana cara yang baik untuk membangun dasar-dasar kemampuan meulis dan membaca, suatu kompetensi yang harus di miliki anak sebelum membaca dan menulis yaitu anak mampu mengidentifikasi beberapa huruf dan kecocokan antara bunyi huruf dengan simbolnya. *National Academi Of Sciences* menerbitkan juga sebuah dokumen berdasarkan penelitian yang berjudul “*preventing reding diffieculties in young children*” oleh Snow pada tahun 1998, yang menyampaikan daftar keterampilan yang harus dimiliki oleh anak 3-5 tahun sebelum

PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI TK ISLAM BUDI MULIA PADANG

■ memasuki pelajaran membaca adalah mengenal dan menyebutkan semua huruf alfabet meliputi bunyi, kesepadanan bunyi dengan huruf. Serta anak dapat menggunakan kesadaran fonemik dan pengetahuan huruf untuk mengeja secara mandiri yang di ciptakan sendiri dan kreatif (Seefeld. 2008).

Pentingnya kemampuan mengenal huruf ini sebagai dasar awal anak menguasai kemampuan membaca maka kemampuan mengenal huruf seharusnya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, karena melalui simbol-simbol huruf anak akan mampu berkomunikasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak. Dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf usia 4-5 tahun perlu dilakukan agar jangan sampai anak merasa dipaksa untuk mengenal semua huruf dengan pembelajaran yang kaku. Pada hasil pengamatan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islami Budi Mulia Padang belum mampu untuk mengenal macam-macam bunyi dan bentuk huruf hal ini di sebabkan anak kebingungan memahami huruf yang hampir serupa. Selain itu terdapat pula anak yang belum tertarik dengan kegiatan mengenal simbol-simbol huruf. Peranan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak khususnya mengenal huruf adalah menyajikan pembelajaran dan media yang menarik, sesuai dengan perkembangan, pengalaman dan keinginan anak. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak salah satunya adalah dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

Sandpaper letter atau huruf raba adalah media yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang kongkret yang terbuat dari kayu persegi dengan ketebalan 1cm dengan huruf yang berasal dari kertas ampelas (Pramita,2017:154). Media *sandpaper letter* atau media kertas ampelas merupakan alat peraga edukatif metode Montessori di area bahasa yang bertekstur sebagai alat bagi anak untuk meraba sebuah simbol huruf. Selain untuk mengenalkan huruf, *sandpaper letter* adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam metode montessori sebagai latihan untuk membangun mekanisme otot yang diperlukan untuk kemampuan memegang dan menggunakan alat tulis kemudian, jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang huruf (Gutek, 2015). Dengan kematangan anak dalam mengenal huruf seperti itu anak akan lebih siap untuk latihan selanjutnya yaitu membaca dan menulis.

Gutek (2015:319-321) mengatakan bahwa montessori dalam mengajarkan huruf alfabet dengan media *sandpaper letter* memulai dengan mengenalkan huruf vokal baru kemudian

PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI TK ISLAM BUDI MULIA PADANG

■ huruf konsonan, proses pembelajaran huruf ini menurut pada tiga priode yaitu: 1). penghubungan sensasi visual dan otot-sentuhan dan bunyi huruf. 2). Presepsi, Anak harus tau bagaimana membandingkan dan mengenali bentuk-bentuk huruf ketika anak mendengar bunyinya. 3). Bahasa, Anak harus dapat menjawab pertanyaan guru mengenal huruf yang di tunjuk oleh guru pada saat pembelajaran huruf berlangsung.

Metode

Berdasarkan masalah yang di teliti yaitu melihat bagaimana “pengaruh penggunaan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak islam budi mulia padang” maka bentuk penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan masalah dan tujuan yang telah di kemukaan , jenis penelitian ini adalah *eksperiment*. Menurut Sugiono (2016:107) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi yang dapat dikendalikan. Kemudian penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperiment*.

Desain *quasi eksperiment* menggunakan kelas kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian eksperimen (Sugiono, 2016:114). Dalam penelitian ini peneliti berusaha melihat bagaimana pengaruh penggunaan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Budi Mulia Padang dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mula-mula kedua kelas di berikan *pre-test*. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *sandpaper letter* dan kelas kontrol dengan cara yang biasa di lakukan guru yaitu menggunakan media konvensional berupa kartu huruf. Selanjutnya kedua kelompok kelas sampel diberikan *post-test* untuk melihat hasil akhir nilai yang akan di bandingkan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan porpose sampling kerana dalam menentukan sampel penelitian ini didasarkan pada tujuan tertentuseperti yang di katakana Sukardi (2012:74) bahwa *porpose sampling* adalah teknik penggabungan sampel yang di dasari atas tujuan. Tujuan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini adalah untuk mendapktan hasil yang signifikan dari penggunaan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak islam budi mulia padang. Berdasarkan uraian di atas maka di ambil sampel sebanyak dua kelas yakni kelompok

PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI TK ISLAM BUDI MULIA PADANG

■ A1 dan A2 dimana kelompok A1 menjadi kelas eksperimen dan A2 sebagai kelas control dengan perbandingan jumlah anak yang sama yaitu 10 orang. Sebelumnya untuk menengetahui hasil penelitian ini instrument penelitian telah di uji dengan hasil reabilitas tes 0.84 dengan prediakt sangat tinggi, yang artinya reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik.

Hasil Penelitian

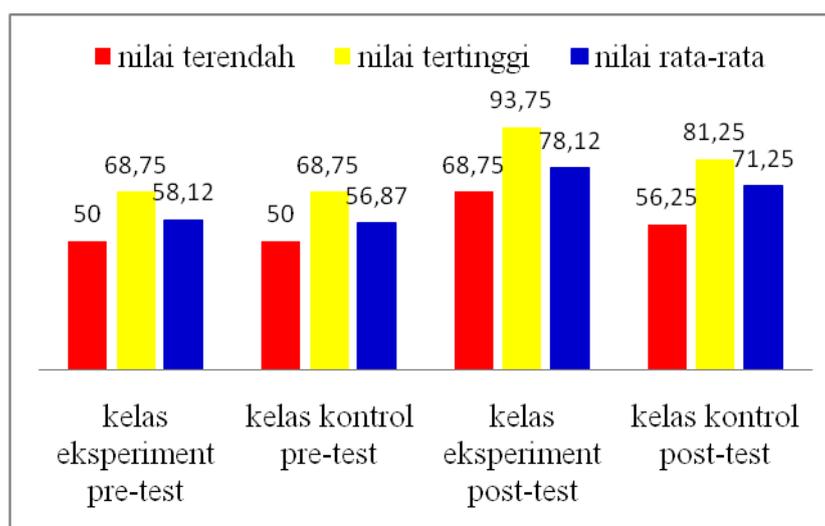
Hasil penelitian yang di lakukan di taman kanak-kanak budi mulia padang dengan jumlah 100 anak, peneliti mengambil 20 anak yang di jadikan sampel penelitian. sampel penelitian terbagi dalam dua kelompok terdiri dari 10 anak di kelas A1 yang di jadikan kelas eksperimen, dan 10 anak di A2 yang di jadikan sebagai kelas kontrol. Hasil pre-test pada 10 anak di kelas eksperimen menunjukan bahwa nilai tertinggi anak adalah 68,75 dan nilai terendah adalah 50. Dengan nilai rata-rata anak 58,12, jumlah nilai keseluruhan 58,12 median 63,5 standar deviasi 6,87 dan median adalah 62,83. Sedangkan di kelas kontrol pada jumlah anak yang sama nilai tertingginya adalah 68,75 dan nilai terendahnya 50. Kelas control memiliki jumlah keseluruhan 568,7 sehingga rata-rata anak 56,87 standar deviasi 5,18 dan mediannya adalah 59,5.

Sedangkan hasil *post-test* kelas eksperimen dengan jumlah anak 10 orang nilai rata-rata anak adalah 78,12 dengan nilai tertinggi 93,75 dan nilai terendah 68,75 dan jumlah keseluruhan nilai anak adalah 781,25 dengan median 81,75 standar deviasi kelas eksperimen 8,14 dan nilai variansnya 66,25. Pada kelas control dengan jumlah anak yang sama yaitu 10 memiliki jumlah nilai sebesar 712,5 dengan nilai tertinggi hanya 81,25 dan nilai terendah 56, median 71,75 standar deviasinya 7,17 dan nilai variansnya 51,40.

Selanjutnya sekapitulasi hasil *Pre-test Post-test* kemampuan mengenal suruf anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan agar dapat membandingkan perubahan setelah tahap penelitian diselesaikan.

Tabel 1. Grafik perbandingan nilai pre-test dan post-test

Variabel	Pre-Test		Post-Test	
	Eksperimen (A1)	Kontrol (A2)	Eksperimen (A1)	Kontrol (A2)
N	10	10	10	10
Nilai tertinggi	68,75	68,75	93,75	81,25
Nilai terendah	50	50	68,75	56,25
Jumlah nilai	581,2	568,7	781,25	712,5
Median	62,83	59,5	81,75	71,75
Rata-rata	58,12	56,87	78,12	71,25
SD	6,87	5,18	8,14	7.17
SD ²	47,2	26,8	66,25	51,40



Grafik 7. Data Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kemampuan Mengenal huruf Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan table dan grafik diatas, dijelaskan bahwa hasil *Pre-test* kelompok eksperimen dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 68,75 dan nilai terendah 50. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan 58,12, median 62,83 dengan rata-rata nilainya sebesar 58,12 standar deviasinya 6,87 dan nilai variansnya sebanyak 47,2 sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 10 orang memperoleh

■ nilai tertinggi 68,75 dengan nilai terendah 50. Dari nilai kelas kontrol diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 568,7 median 59,5 dengan rata-rata nilainya sebesar 56,87 standar deviasinya 26,8.

Sedangkan hasil *Post-test* pada kelas eksperimen menunjukkan dari jumlah anak 10 orang, nilai tertingginya 93,75 dan nilai terendah 68,75. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 781,25, median 81,75 dengan rata-rata nilainya sebesar 78,12, standar deviasinya 8,14 dan nilai variansnya 66,25.

Kemudian pada kelas kontrol dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 81,25 dan nilai terendah 56,25 dari nilai kelas kontrol ini di peroleh jumlah secara keseluruhan yaitu 712,5, median 71,75 dengan rata-rata nilainya sebesar 71,25 standar deviasinya 7,17 dan nilai variansnya 51,40.

Setelah dilakukan analisis data *pre test* ditemukan bahwa t_{hitung} adalah sebesar 0,461 dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = 2.10092$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=18$ maka dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,461 < 2.10092$ dapat diartikan bahwa hasil perhitungan *pre-test* H_a ditolak dan H_0 diterima oleh karenanya dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *pre-test* kemampuan anak mengenal huruf antara kelas eksperimen dan kelas control. Ini berarti kemampuan mengenal huruf anak pada tes kemampuan awal belum terlihat.

Kemudian analisis hasil *post-test* kemampuan mengenal huruf anak setelah diberikan treatment dengan menggunakan media *sandpaper letter* dikelas eksperimen dan dikelas control dilakukan seperti biasanya dengan menggunakan media kartu huruf diperoleh rata-rata kelompok eksperimen adalah 78,12 dan dikelas control 71,87. t_{hitung} sebesar 2.14018 dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = 2.10092$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=18$ dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2.14018 < 2.10092$ dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test* kemampuan mengenal angka anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pre-test* diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 58,12. Angka rata-rata kelas kontrol yaitu 56,87. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **0,461** dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = 2.10092$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=18$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,461 < 2.10092$ maka dapat **PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI TK ISLAM BUDI MULIA PADANG**

■ dikatakan bahwa hipotesis H_a **ditolak** atau H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-test* kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Ini berarti kemampuan mengenal huruf anak pada tes kemampuan awal (*pre-test*) sama atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil akhir (*post-test*) kemampuan mengenal huruf anak setelah diberikan treatment melalui media *sandpaper letter* dalam kemampuan mengenal huruf anak yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan treatment melalui media kartu huruf diperoleh angka rata-rata kelompok eksperimen yaitu 78,12. Angka rata-rata kelompok kontrol yaitu 71,87. Berdasarkan hasil analisis data *post-test* yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **2,14018** dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = \mathbf{2,07387}$) dengan derajat kebebasan $dk (N_1-1)+(N_2-1)=22$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,14018 > 2,07387$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **diterima** atau H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa media *sandpaper letter* besar pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Ternyata setelah anak di berikan treatment atau stimulasi dengan menggunakan media *sandpaper letter* terlihat perubahan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Pemberian rangsangan dengan media yang tepat tentu berpengaruh baik pada aspek perkembangan atau pada keterampilan yang hendak dikembangkan pada anak. stimulasi atau rangsangan di berikan dengan tujuan untuk memberikan nilai edukatif dan sebagai bekal bagi pengetahuan bagi anak (Hartati.2018;2) Dengan penggunaan media *sandpaper letter* dapat membuat anak menjadi antusias, aktif, dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga anak lepas dari suasana tertekan, dan tidak terbebani. Selain itu kemampuan mengenal huruf anak akan lebih baik apabila pembelajaran dilakukan sesuai dengan dunia anak, sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami dan disenangi serta tidak membosankan bagi anak. Media *Sandpaper letter* sangat cocok digunakan karena Media *Sandpaper letter* memberikan pengalaman belajar huruf secara kongkret bagi anak.

Dikatakan kongkret karena dengan menggunakan media *sandpaper letter* anak dapat melihat secara langsung bentuk hurufnya, merasakan garis hurufnya dengan cara diraba, kemudian mendengar suara hurufnya yang diucapkan oleh guru yang mendampingi anak belajar. Dengan demikian anak secara langsung mendapatkan tiga komponen stimulasi yaitu visual, perabaan dan auditori yang sangat baik jika ketiganya di gunakan bersamaan yang akan menguatkan ingatan anak akan suatu huruf yang di pelajari. Hal ini sejalan dengan yang di **PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI TK ISLAM BUDI MULIA PADANG**

■
ungkapkan oleh Eliza (2014) yang di tulis dalam artikelnya yang mengemukakan bahwa “*visual perception and auditory perception are factors that affect the readiness of kindergarten children to read. Although there are other factor that affect the readeness of kidegarten children to read. However,this may be an important element in improving the readeness of kindergarten children to read*” di mana kemampuan mengenal huruf anak merupakan kemampuan awal untuk mempersiapkan kemampuan membaca anak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 instrumen yang berdasarkan pada kurikulum pendidikan anak usia dini yang akan di aplikasikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu: 1). Anak mampu menyebutkan lima macam huruf; 2). Anak dapat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal tertentu dengan petunjuk; 3).anak dapat membedakandua huruf yang bentuknya hampir serupa; 4). Anak dapat menyebutkan ciri-ciri dari simbol huruf. Pada saat penelitian *pre-test* di kelas eksperimen dan *pre-test* di kelas kontrol tidak tampak perbedaan yang signifikan diantara kedua kelas, namun setelah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen dengan anak dibimbing dalam kemampuan mengenal huruf yaitu dengan Media *Sandpaper letter*.

Pada saat peneliti menggunakan media *sandpaper letter* dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok eksperimen (kelas A1) di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk melakukan kegiatan mengenal huruf karena media tersebut begitu menarik bagi mereka. Menggunakan media *sandpaper letter* lebih memudahkan anak untuk mengembangkan kemampuan mengenal hurufnya sendiri, karena anak dapat menggunakan media *sandpaper letter* dengan banyak cara yang anak sukai sehingga pembelajaran tersebut bermakna bagi anak dan juga tatanan proses mengenal huruf yang dimulai dari meraba sembari menyebutkan bunyi huruf, kemudian menyalin hasil rabaan huruf yang akan membuat anak merasa berhasil dan mengulangi pada huruf yang lainnya.

Selanjutnya anak dapat menggunakan media Sandpaper letter dengan cara mata ditutup kemudian anak menebak huruf yang di raba olehnya. Anak-anak segera setelah menjadi mahir menyelusuri bentuk-bentuk huruf dan mendapatkan kesenangan setelahnya dengan mata tertutup, dan kertas amplas memandunya dalam menyelusuri bentuk huruf yang tidak mereka lihat.presepsi yang dibentuk oleh sentuhan otot langsung dari huruf tersebut bukan hanya

■ gambaran visual saja tetapi juga sensasi perabaan yang kemudian tersimpan dalam memori otot anak (Gutek.2015:320)

Untuk menambah pengetahuan anak peneliti juga memberikan pertanyaan kepada anak kata lain yang mempunyai awalan huruf tertentu seperti huruf “a” pada *sandpaper letter* untuk kata “ayam” atau dengan memberikan petunjuk tertentu seperti gambar “cangkul” untuk huruf “c”. Kemudian anak juga mendapatkan pengetahuan membedakan huruf dari media *sandpaper letter* dengan cara menutup mata anak dengan penutup mata lalu meraba huruf pada *sandpaper letter* kemudian menebak huruf apa yang di raba. Dengan demikian pula anak di harapkan menambah pengetahuannya untuk membedakan bentuk huruf serta ciri-cirinya sehingga anak tidak bingung dalam membedakan huruf yang sama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Montessori yang menyatakan bahwa media *sandpaper letter* adalah media yang memberikan pengalaman kongkrit bagi anak dalam mempelajari huruf (Paramita.2017) *Sandpaper letter* digunakan dengan banyak cara yang berbeda dari media pembelajaran biasanya, media ini sangat cocok bagi anak usia 4-5 tahun yang belum akrab dengan kegiatan belajar. Pada pelaksanaannya penggunaan media Montessori terkhusus *sandpaper letter* berprinsip bahwa “ketika dia melihat dan mengenali, dia membaca, dan ketika ia menelusuri ia menulis” maka pemikiran anak akan menjadi satu kesatuan kemudian pada saat masa anak telah berkembang anak menyadari bahwa menulis dan membaca adalah dua proses yang berbeda, namun pada prakteknya anak dapat mempelajari keduanya secara bersamaan (Gutek.2015)

Media *Sandpaper letter* mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak dengan menyenangkan dan sesuai dengan tahapan kematangan usia anak untuk belajar huruf yakni dengan menyajikan pembelajaran dan media yang kongkrit bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryana (2013:218) menyatakan bahwa, pembelajaran anak usia dini hendaknya dilakukan secara bertahap, di mulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak. Agar konsep dapat dikuasai dengan baik hendaknya guru menyajikan kegiatan-kegiatan yang berluang. Selain itu media *sandpaper letter* juga memungkinkan anak menggunakan media ini secara mandiri setelah di contohkan oleh guru bagaimana cara menggunakannya.

Sedangkan pada kelompok kontrol yang hanya menggunakan media kartu huruf, anak kurang tertarik dan kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran karena proses pembelajaran yang dilakukan membosankan dan belum mencakup elemen penting dalam perkembangan anak dengan tidak melibatkan indra perabaan yang pada anak usia 4-5 tahun

PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI TK ISLAM BUDI MULIA PADANG

akan sangat baik jika dikembangkan secara optimal. Memori otot pada anak usia dini adalah yang paling cepat tersimpan dan paling tahan lama, ketika anak tidak mengenali huruf dengan melihatnya anak dapat mengenalinya dengan cara meraba (Gutek.2015:320) anak diminta menyebutkan huruf, menirukan bentuk huruf di udara dengan tangan dan dan anak tidak berinteraksi langsung dengan kartu-kartu huruf tersebut.

Hasil kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada hasil kemampuan mengenal huruf anak di kelompok kontrol, dapat dilihat dari rata-rata anak kelompok eksperimen (kelas A1) yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol (kelas A2). Maka dapat disimpulkan bahwa Media *Sandpaper letter* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang dengan rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf anak kelas eksperimen (A1) yang dilakukan dengan media *sandpaper letter* lebih tinggi dibandingkan anak di kelas kontrol (A2) yang dilakukan dengan media kartu huruf yaitu 78,25 kelas eksperimen dan di kelas control adalah 71,25. Dengan demikian media *sandpaper letter* terbukti besar pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal huruf anak di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang. Dimana pada kelas eksperimen anak dapat mencapai nilai tertingginya yaitu 93,75 dan sedangkan di kelas control nilai tertinggi anak hanya mencapai 81,25. Hasil uji hipotesis di dapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana ($2,14018 > 2,10092$), yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$ ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan mengenal huruf anak yang menggunakan media *sandpaper letter* dengan kemampuan mengenal huruf anak yang menggunakan media kartu huruf. Dengan demikian penggunaan media *sandpaper letter* besar pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal huruf anak di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang.

■ Daftar Pustaka

- Depdikbud,2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdikbud
- Eliza, Delfi.2014 *Reading Readingness Of Kindergarten Students Of At-Taqwa Mosque East Jakarta*. iJECES Semarang State University ISSN 2252-8415
- Gutek, Gerald Lee (terjemahan), 2015. *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartati, Sri, Zulminiati, 2018. *Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Stimulasi Sensori Visual Bagi Guru AUD di Kecamatan Batang Anai*. Jurnal: *Early Childhood Education* vol 2 no 2b
- Paramita, Vidya Dwina,2017. *Jatuh Cinta Pada Montessori: Seni Mengasuh Anak Usia Dini*. Yogyakarta:B First (PT bentang Pustaka)
- Seefeld, Carol & Barbara A. Wasik, 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks
- Sukardi, 2012. *Metodologi penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suryana,dadan. 2018. *Stimulasi dan aspek perkembangan anak*.Jakarta.prenada media.

Persantunan

Pengolahan artikel ini melalui skripsi Fita Rahmadani dengan judul Pengaruh Media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di Tk Islam Budi Muli Padang
 Peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu dosen pembimbingyang bersedia memberikan Masukan dan meluangkan waktunya untuk menyelesaikan penulisan artikel dan memberikan saran dalam memperbaiki penulisan artikel ini.